

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terkait dengan meningkatnya isu-isu yang sedang berkembang saat ini mengenai *sustainability* atau peristiwa tentang lingkungan dan sosial di dalam perusahaan beberapa tahun terakhir menjadi perkembangan utama perusahaan khususnya di Indonesia. Setiap perusahaan pada dasarnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai bidangnya untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mencapai tujuan, perusahaan tidak hanya berhubungan dengan pihak-pihak yang ada dalam perusahaan saja tetapi juga secara tidak langsung berhubungan dengan pihak-pihak di luar perusahaan yang masing-masing memiliki kepentingan tersendiri. Hal yang sering menimbulkan benturan kepentingan adalah dampak dari aktivitas perusahaan. Dampak dari aktivitas perusahaan tidak hanya dirasakan oleh pihak yang terkait langsung dengan perusahaan. Konsep ini muncul karena tuntutan dan harapan dari stakeholder tentang peran perusahaan terhadap kerusakan lingkungan. Saat ini, telah terjadi perubahan pandangan terhadap lingkungan bisnis, sebagian besar investor tidak lagi hanya mengandalkan pengungkapan laporan keuangan yang berkaitan dengan kinerja keuangan saja, tetapi juga ingin mengetahui kinerja non keuangan seperti informasi pengungkapan lingkungan dan sosial (Burhan, 2012).

Kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang telah dicapai pada perusahaan. Kinerja keuangan salah cara untuk memenuhi kewajiban terhadap investor dalam mencapai tujuan dan keinginan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan bertambahnya kemajuan dan tingginya nilai usaha membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham, atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat menggunakan Rasio atau indeks

sebagai tolak ukur Anda untuk menilai dan menghubungkan dua data keuangan pada laporan keuangan perusahaan (Munawir, 2012). Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan tahun tertentu ataupun dijadikan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat dilihat perkembangan atau penurunan yang terjadi dari tahun ke tahun serta berapa selisihnya untuk mengetahui konsisten tidaknya perusahaan tersebut (Soelistyoningrum dan Pratiwi, 2011). Kinerja keuangan dapat dicerminkan melalui analisis rasio-rasio keuangan. Terdapat lima dimensi rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, yaitu meliputi dimensi manajemen aset, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan dimensi pasar (Ross *et al* 2013).

Sustainability report merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat dikonseptualisasikan sebagai dokumen untuk menginformasikan kepada semua pemangku kepentingan mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kinerja perusahaan sehubungan dengan periode waktu tertentu. Istilah pelaporan tanggung jawab sosial mengacu pada pengungkapan yang luas dan beragam, termasuk praktik perburuhan, hubungan dengan pemasok, interaksi dengan pelanggan, kegiatan komunitas, kontribusi amal, dan efek dari produk perusahaan kepada kesehatan dan keselamatan konsumen. Pengungkapan ini mewakili komunikasi manajemen dengan para pemangku kepentingan pada masalah yang melebihi informasi yang diungkapkan laba perusahaan sendiri yang hanya menyediakan informasi tentang caranya keuntungan dihasilkan. *Sustainability reporting* merupakan publikasi informasi yang mencerminkan kinerja organisasi dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan (*The Association of Chartered Certified Accountants*, 2013). *Sustainability reporting* dapat dipahami sebagai cara perusahaan untuk menjawab permintaan *stakeholders* terhadap informasi kinerja perusahaan dan manajemen risiko. *Stakeholders* perusahaan terdiri atas berbagai pihak, meliputi pemegang saham, pemerintah, pelanggan, karyawan, dan masyarakat umum. Pemegang saham menginginkan investasinya berkembang, pemerintah ingin perusahaan mengikuti aturan yang telah ditetapkan, masyarakat

umum menghendaki perusahaan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar dan melakukan proses produksi yang ramah lingkungan (Safitri, 2005).

Sustainability report merupakan proses dimana sebuah perusahaan menggambarkan bagaimana mereka berhubungan dengan dampak ekonomi, lingkungan, sosial mereka sendiri sehingga membuat pemangku kepentingan dapat mengenali nilai praktik keberlanjutan. Pengungkapan *sustainability report* dalam aturan yang telah ditetapkan berupa laporan yang berdiri sendiri, meskipun masih banyak yang menerapkan bahwa untuk pengungkapan laporan keberlanjutan yang diungkapkan bersama dengan laporan tahunan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen dimana keputusan-keputusan tersebut dapat berdampak langsung terhadap nilai perusahaan, apabila tujuan-tujuan manajemen dapat dicapai secara efektif dan efisien maka tingkat kepercayaan investor akan meningkat pula yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Dalam hal ini investor salah satunya akan melihat pada tingkat profitabilitas perusahaan, apakah tingkat profitabilitas perusahaan tersebut stabil atau bahkan mengalami peningkatan secara terus menerus dalam jangka panjang. Peningkatan profitabilitas yang secara terus menerus dalam jangka panjang menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang dapat dikatakan cukup pesat tiap periodenya. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Penelitian mengenai aspek kinerja dalam *sustainability report* dilakukan oleh (Tarigan *et al.*, 2014) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Artinya pengungkapan kinerja ekonomi memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian (Aggarwal, 2013) menyatakan bahwa aspek kinerja ekonomi dalam

pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Penelitian lain yang dilakukan (Soelistyoningrum, 2011) berkaitan dengan pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja ekonomi perusahaan menunjukkan hasil bahwa pengungkapan *sustainability report* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah positif. Artinya pengungkapan *sustainability report* dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan sehingga investasi serta laba yang diperoleh perusahaanpun meningkat. Sementara penelitian lainnya dilakukan oleh (Sejati, 2014) menyatakan bahwa aspek kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang terdapat dalam pengungkapan *sustainability report* tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Informasi mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungan diungkapkan dalam *Sustainability Report*. *Sustainability report* merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat dikonseptualisasikan sebagai dokumen untuk menginformasikan kepada semua pemangku kepentingan mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kinerja perusahaan sehubungan dengan periode waktu tertentu. Istilah pelaporan tanggung jawab sosial mengacu pada pengungkapan yang luas dan beragam, termasuk praktik perburuhan, hubungan dengan pemasok, interaksi dengan pelanggan, kegiatan komunitas, kontribusi amal, dan efek dari produk perusahaan kepada kesehatan dan keselamatan konsumen. Pengungkapan ini mewakili komunikasi manajemen dengan para pemangku kepentingan pada masalah yang melebihi informasi yang diungkapkan laba perusahaan sendiri yang hanya menyediakan informasi tentang caranya keuntungan dihasilkan. Konsep ini muncul karena tuntutan dan harapan dari stakeholder tentang peran perusahaan terhadap kerusakan lingkungan. Saat ini, telah terjadi perubahan pandangan terhadap lingkungan bisnis, sebagian besar investor tidak lagi hanya mengandalkan pengungkapan laporan keuangan yang berkaitan dengan kinerja keuangan saja, tetapi juga ingin mengetahui kinerja non keuangan seperti informasi pengungkapan lingkungan dan sosial (Burhan, 2009).

Sustainability report berbeda dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*), walaupun sama-sama bentuk pertanggung jawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Salah satu hal yang dapat membedakan adalah cara pengungkapannya. Pengungkapan CSR jadi satu dengan laporan tahunan perusahaan, sedangkan pengungkapan *sustainability report* lebih terperinci dan berdiri sendiri (Soelistyoningrum, 2011). Pengungkapan CSR hanya berfokus pada sosial dan lingkungan perusahaan sedangkan pengungkapan *sustainability report* selain kepada sosial dan lingkungan juga kepada ekonomi perusahaan. *Sustainability report* (laporan keberlanjutan) adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari (GRI-G4, 2013).

Publikasi *sustainability report* berdasarkan GRI di negara Eropa sudah diwajibkan. Namun di Indonesia sendiri pengungkapan *sustainability report* masih bersifat *voluntary*, yang artinya perusahaan dengan sukarela menerbitkan atau tidak menerbitkan SR serta tidak adanya aturan yang mewajibkan perusahaan menerbitkan *sustainability report*. Saat ini, pengungkapan *sustainability report* (laporan keberlanjutan) menjadi tren dan sebuah kebutuhan bagi perusahaan progresif dalam menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu mengenai *sustainability report* menunjukkan hasil yang bervariasi dan belum konsisten sehingga peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian (Reddy *et al.*, 2010) yang dilakukan pada perusahaan di Australia dan Selandia Baru, menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian pada perusahaan Australia, menunjukkan bahwa *Sustainability report* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian pada perusahaan di Selandia Baru *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan (Soelistyoningrum, 2011) berkaitan dengan pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan

perusahaan menunjukkan hasil bahwa pengungkapan *sustainability report* memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah positif. Artinya pengungkapan *sustainability report* dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan sehingga investasi serta laba yang diperoleh perusahaanpun meningkat. Sementara penelitian lainnya dilakukan oleh (Sejati, 2014) menyatakan bahwa aspek kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang terdapat dalam pengungkapan *sustainability report* tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dalam aspek kinerja sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan juga mengalami berbagai penelitian yang tidak konsisten. (Tarigan et al., 2014) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya pengungkapan kinerja sosial mempengaruhi keputusan pemangku kepentingan yang imbasnya mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian (Adhima, 2012) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja sosial memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Struktur kepemilikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Struktur kepemilikan terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan kepemilikan asing. Pada beberapa penelitian sebelumnya sebagian besar variabel dalam kepemilikan asing yang sering digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan kepemilikan institusional. Fokusnya perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan sumber-sumber alam yang dieksploitasi dan masyarakat sosial secara tidak terkendali yang dapat berakibat pada rusaknya lingkungan alam dan sosial yang semata-mata hanya berorientasi pada laba dan *image* perusahaan (Sembiring, 2015). Pada beberapa penelitian sebelumnya sebagian besar variabel dalam kepemilikan asing yang sering digunakan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan publik dan kepemilikan institusional. Padahal kepemilikan asing juga perlu untuk diteliti, ditambah lagi kepemilikan saham oleh investor asing sampai dengan bulan Februari 2013 masih mendominasi yaitu sebesar 59,15 %, sedangkan kepemilikan saham domestik hanya sebesar 40,85% (Hidayah et al., 2015). Berdasarkan penelitian

yang dilakukan (Wiranata *et al.*, 2015) mengungkapkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan adanya pengawasan secara aktif oleh pemodal asing terhadap perkembangan perusahaan baik melalui situs perusahaan maupun konfirmasi langsung melalui telepon. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan aspek kepemilikan asing dalam struktur kepemilikan.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di LQ45 dikarenakan saham pada perusahaan LQ45 merupakan saham dengan kapitalisasi yang tinggi dan frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan baik. Indeks LQ45 terdiri dari 45 saham dengan tingkat likuiditas tinggi yang terpilih setelah melalui beberapa kriteria pemilihan. Penggunaan tahun 2015-2019 dipilih dalam penelitian ini karena standar indikator yang digunakan adalah GRI-G4, sehingga lebih banyak perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, dan *Foreign Investment* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia (Studi Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019).

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan memberikan hasil yang maksimal, maka penelitian ini mengarahkan dan memfokuskan penelitian sesuai dengan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, kinerja sosial, dan *foreign investment*.
2. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA.

3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan LQ45 yang menerbitkan *annual report* secara beturut-turut dan *sustainability report* atau laporan keberlanjutan.

1.3 Rumusan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah aspek kinerja ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)?
2. Apakah aspek kinerja lingkungan dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)?
3. Apakah aspek kinerja sosial dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)?
4. Apakah *foreign investment* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan adanya pengaruh aspek kinerja ekonomi dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).
2. Untuk membuktikan adanya pengaruh aspek kinerja lingkungan dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).
3. Untuk membuktikan adanya pengaruh aspek kinerja sosial dalam *sustainability report* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).
4. Untuk membuktikan adanya pengaruh kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan dalam *sustainability report*, serta *foreign investment* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1.5.1 Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan agar memberikan kontribusi berupa pengembangan bagi ilmu akuntansi, khususnya di bidang akuntansi keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperbaiki penelitian sebelumnya dan mampu memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan *sustainability report*, dan *foreign investment* terhadap kinerja keuangan (ROA). Serta Sebagai tambahan literatur bagi mahasiswa yang akan membuat skripsi yang berkaitan dengan *sustainability report*, *foreign investment*, dan kinerja keuangan (ROA).

1.5.2 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai referensi pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan *sustainability report*, dan *foreign investment* untuk meningkatkan kinerja keuangan (ROA).

1.5.3 Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran tentang pengungkapan pengungkapan *sustainability report*, dan *foreign investment* dalam laporan keberlanjutan dan laporan keuangan sehingga dapat dijadikan acuan untuk pembuatan keputusan investasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi selain ukuran finansial perusahaan.

1.5.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai metode penelitian yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan (ROA).

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab secara berurutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan pengungkapan *sustainability report* terbagi dalam tiga aspek yaitu kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan, *foreign investment*, kinerja keuangan (ROA), penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan bangunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan, keterbatasan penelitian yang dilakukan serta memberikan implikasi penelitian dan saran untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang referensi buku, jurnal dan skripsi yang digunakan sebagai bahan kajian pustaka penelitian

LAMPIRAN

Pada bab ini berisi tentang lampiran- lampiran yang digunakan di dalam penelitian ini.